

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dewasa ini pengangkutan dan pendistribusian minyak/bahan bakar minyak diseluruh dunia melalui laut merupakan pilihan yang tepat. Secara umum sarana angkutan laut tersebut menggunakan kapal tanker, yaitu suatu sarana angkutan laut yang dirancang untuk mengangkut minyak baik minyak mentah dari pengeboran lepas pantai ataupun minyak olahan/produk dari pengilangan (*Refinery*). Hal ini disebabkan kapal tanker dapat mengangkut ratusan ribu kiloliter minyak mentah dari tempat eksplorasi minyak lepas pantai ke tempat tujuan tertentu tepat waktu, Begitu juga dapat mengangkut minyak hasil olahan dari pengilangan ke tempat-tempat distribusi untuk diteruskan ke konsumen pengguna dengan aman, efektif dan efisien.

Namun dari itu karena sifat muatan atau kendala-kendala lainnya pengangkutan minyak menggunakan kapal tanker akan menimbulkan masalah diantaranya yang dikenal dengan "penyusutan muatan minyak dalam pengangkutan" atau *Loss Transport*.

Penyusutan muatan minyak dalam pengangkutan atau *loss transport* merupakan salah satu bentuk inefisiensi, karena sifatnya merugikan maka perlu penanganan khusus untuk mencegah atau mengurangi terjadinya "penyusutan muatan minyak dalam pengangkutan" tersebut. Sehubungan dengan adanya kendala-kendala yang merugikan pengangkutan minyak maka penulis dalam makalah ini mengambil judul "**Mengurangi penyusutan muatan di kapal tanker MT. DOUBLE HAPPINESS**".

Penyusutan muatan ini apabila tidak ditangani dengan baik maka berpotensi menjadi masalah yang besar di kemudian hari. Penyusutan muatan mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan perkapalan antara lain karena adanya klaim dari *pencharter* sebagai pemilik muatan dikarenakan muatan yang dibawa berkurang jumlahnya dari yang seharusnya dibongkar. Apabila keadaan ini berlangsung terus tentunya akan mengurangi kepercayaan *pencharter* sehingga bisa berakibat diputusnya kontrak kerja sama.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini antara lain untuk lebih mengetahui apa penyebab terjadinya penyusutan muatan dalam pengangkutan minyak terutama minyak-minyak hasil olahan seperti marine fuel oil dan lain-lain sehingga dapat mengurangi terjadinya "*transport loss*" yang besar.

2. Manfaat Penulisan

a. Akademis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memenuhi kewajiban ujian akhir program DP-1 Nautika PIP Semarang dan yang terpenting adalah sebagai upaya untuk membina dan mengembangkan kompetensi profesi kepelautan khususnya DP-I Nautika. Dalam memiliki kemampuan "berfikir secara ilmiah dan bertindak secara profesional dan teknologis".

b. Praktis

Agar masyarakat maritim terutama yang berhubungan langsung dengan pengangkutan minyak lebih memahami penyebab-penyebab susut muatan pada saat pengangkutan sehingga dapat menghindari terjadinya susut muatan minyak

yang banyak dalam pengangkutan minyak menggunakan kapal laut.

- c. Manfaat penulisan makalah ini terhadap kepentingan dunia akademik terutama di PIP Semarang adalah sebagai bahan referensi dan bacaan ilmiah untuk memperkaya pengetahuan mengenai transportasi perkapalan khususnya mengenai susut muatan minyak pada kapal tanker.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya permasalahan dalam kegiatan pengangkutan minyak (BBM) menggunakan kapal tanker dan keterbatasan waktu yang tersedia maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan makalah ini pada:

Sebab-sebab terjadinya penyusutan muatan minyak dalam pengangkutan, khususnya yang terjadi di kapal MT. DOUBLE HAPPINESS dan cara-cara mengurangi seminimal mungkin terjadinya penyusutan muatan tersebut. karena kita menyadari bahwa penyusutan muatan itu pasti ada walaupun kecil.

D. Metode Penyajian

Dalam menyusun makalah ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Data diperoleh dari pengalaman selama menjalankan tugas di atas kapal MT. Double Happiness khususnya dan kapal-kapal tanker lain pada umumnya.
2. Studi kepustakaan yaitu metode berdasarkan pada perolehan buku acuan yang sangat penting guna menggali teori dan konsep dasar.

3. Arahan dari Dosen-dosen selama mengikuti kuliah di PIP Semarang khususnya dan disekolah dan akademi sebelumnya pada umumnya.

E. Metode Analisa Data

Metode analisa data dalam makalah ini dilakukan berdasarkan metode deskriptif, yaitu dengan memaparkan *anchor handling* dan *towing winch* yang dianalisa di atas kapal. Kemudian diadakan tindakan optimalisasi perawatan dengan *Plan Maintenance System (PMS)* sesuai yang diinginkan/*setting value*.

